

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa tesis yang berjudul “Konsep Pendidikan Spiritual Dalam Surat Ibrahim Ayat 35-41 Perspektif M. Quraish Shihab (Studi atas Tafsir al-Misbah)” adalah:

1. Kandungan surat Ibrahim ayat 35-41.

Surat Ibrahim terdiri atas 52 ayat, termasuk golongan surah-surah Makkiyah karena diturunkan di Makkah sebelum hijrah. Dinamakan surah “Ibrahim”, karena surah ini mengandung do’a nabi Ibrahim As yaitu pada ayat 35 sampai dengan 41. Do’a ini isinya antara lain: permohonan agar keturunannya mendirikan shalat, dijauhkan dari menyembah berhala-berhala dan agar Makkah dan daerah sekitarnya menjadi daerah yang aman dan makmur. Do’a nabi Ibrahim As ini telah diperkenankan oleh Allah SWT sebagaimana telah terbukti keamanannya sejak dahulu sampai sekarang. Sedangkan dari hasil analisis pada surat Ibrahim ayat 35-41 meliputi ketentraman dan keamanan kota Makkah, Tuhan Allah SWT sebagai petunjuk utama, membangun pondasi tauhid, keteladanan dan sifat pengampunan.

2. Konsep Pendidikan Spiritual dalam surat Ibrahim ayat 35-41 menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah.

Pendidikan spiritual adalah *tarbiyah rohiyah* yang bertujuan untuk memperkuat barisan cara *ta’aruf*, maksudnya ialah memperkuat jiwa dan

roh, mengantisipasi adat dan tradisi, terus menerus dalam menjaga hubungan baik dengan Allah SWT, dan senantiasa memohon pertolongan dari-Nya, dalam surat Ibrahim ayat 35-41 menurut tafsir al-Misbah Prof. Dr. Quraish Shihab bahwa pendidikan spiritual yang terkandung adalah:

- 1) Meminta pertolongan hanya kepada Allah SWT.
- 2) Menyembah hanya kepada Allah SWT sang Khaliq.
- 3) Allah SWT mengetahui segala yang tersembunyi.
- 4) Mendirikan Shalat sebagai bentuk penyembahan kepada Allah SWT.
- 5) Berbuat baik kepada kedua orang tua sebagai pencarian ridla Allah SWT.

3. Relevansi penafsiran M. Quraish Shihab terhadap surat Ibrahim ayat 35-41 Dengan teori-teori pendidikan dan aplikasinya pendidikan di Indonesia.

Pendidikan spiritual dikenal sebagai proses pendidikan kepribadian yang didasarkan kepada kecerdasan emosional dan spiritual (rohaniyah) yang bertumpu pada masalah *self* atau diri. Keseimbangan menggunakan kecerdasan emosional dan spiritual dalam pembentukan kepribadian akan menciptakan *insan kamil*, sekaligus mampu menjadi umat yang memiliki kesalehan individu dan kesalehan social, sedangkan pendidikan spiritual dalam surat Ibrahim ayat 35-41 diantaranya:

- 1) Meminta pertolongan hanya kepada Allah SWT.
- 2) Menyembah hanya kepada Allah sang Khaliq.
- 3) Allah SWT mengetahui segala yang tersembunyi.

- 4) Mendirikan Shalat sebagai bentuk penyembahan kepada Allah SWT.
- 5) Berbuat baik kepada kedua orang tua sebagai pencarian ridla Allah SWT, hal ini relevan dengan standar Pendidikan Nasional dimana UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional beserta penjelasannya menyebutkan bahwa Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, agar berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

B. Saran

Berangkat dari kegelisahan di tengah era modernisme yang melahirkan manusia-manusia konsumerisme, hedonisme, dan berbagai penyakit-penyakit jiwa yang bukan saja mengganggu stabilitas kehidupan sosial bahkan merusak tatanan masyarakat yang agamis. Hal tersebut hendaknya menjadi perhatian dan keprihatinan kita bersama, sehingga dapat merancang sebuah sistem pendidikan yang mencerdaskan intelektual, emosional dan spiritual. Untuk mencapainya tentulah membutuhkan sumbangsih pemikiran dari kalangan akademisi. Oleh karena itu penulis mengajak para calon pemimpin masa depan untuk aktif mengentaskan masalah melalui pendidikan yang salah satunya adalah pendidikan spiritual.

C. Penutup

Akhirnya selesai sudah penyusunan tesis ini sebagai bentuk laporan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul “Konsep Pendidikan Spiritual Dalam Surat Ibrahim Ayat 35-41 Perspektif M. Quraish Shihab (Studi atas Tafsir al-Misbah)” dapat berjalan lancar tanpa ada suatu hambatan dan kesulitan sehingga penyelesaian tesis ini dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Rasa syukur kami haturkan kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materiil sehingga sedikit mengurangi beban dan kesulitan penulis. Akhirnya dari penulis pribadi kalau ada kesalahan dan kekurangan dalam penulisan laporan ini, mohon saran dan kritiknya agar ke depannya penulis dapat memperbaikinya dan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat. Amin.

